

***BASIC SKILL LEVELS IN PLAYING FUTSAL FOR STUDENTS  
WHO FOLLOW FUTSAL EXTRACURRICULARS AT MAN 2  
PEKANBARU***

**Armansyah Putra<sup>1</sup>, Zainur<sup>2</sup>, Aref Vai<sup>3</sup>**

armanpocari06@gmail.com, zainur@lecturer.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: +62 853-6392-5507

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department Of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *The purpose of this study is to illustrate the level of basic skills in playing futsal for students who take part in extracurricular football at MAN 2 Pekanbaru. The location of this research was carried out at MAN 2 Pekanbaru's multi-purpose field which is located at Jl. Diponegoro no. 55, Kelurahan Cinta Raja, Sail District, Pekanbaru City, Riau 28131. Overall the level of basic ability to play futsal is owned by students who take part in extracurricular futsal at MAN 2 Pekanbaru with the following classification: Very good category 0 students 0%, Good Category 6 Students are 42.90%, Enough Category 2 Students are 14.30%, Less Category 5 Students are 35.70%, Less Category 1 Student is 7.14%.*

***Keywords:*** *Basic Futsal Skills Level*

# **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI MAN 2 PEKANBARU**

**Armansyah Putra<sup>1</sup>, Zainur<sup>2</sup>, Aref Vai<sup>3</sup>**

armanpocari06@gmail.com, zainur@lecturer.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id

Nomor Handphone : +62 853-6392-5507

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Univeesitas Riau

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini adalah sebagai gambaran untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di MAN 2 Pekanbaru. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lapangan serba guna MAN 2 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Diponegoro no. 55, Kelurahan Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28131. Secara menyeluruh tingkat kemampuan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MAN 2 Pekanbaru dengan klasifikasi sebagai berikut : Kategori sangat baik 0 siswa 0%, Kategori Baik 6 Siswa sebesar 42,90%, Kategori Cukup 2 Siswa sebesar 14,30%, Kategori Kurang 5 Siswa sebesar 35,70%, Kategori Kurang Sekali 1 Siswa sebesar 7,14%.

**Kata Kunci :** Tingkat Keterampilan Dasar Futsal

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk upaya manusia yang diraih dan dikembangkan untuk peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Sasaran olahraga tidak hanya sekedar untuk mencari kesegaran jasmani dan rohani, tetapi juga menumbuhkan rasa persatuan bangsa yang kokoh. Selain itu kegiatan olahraga bisa membentuk perilaku, watak, kepribadian, disiplin, dan sportifitas tinggi. Pembinaan olahraga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembinaan secara keseluruhan dan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat saja.

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Olahraga Kesehatan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan dan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pendidikan umum. Artinya, melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan yang diarahkan dengan baik maka siswa dapat mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Program pembelajaran di Indonesia terdapat tiga program, yaitu : program intrakurikuler, kokurikuler, dan program ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya di setiap kelas dan satuan pelajaran. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar.

Futsal merupakan salah satu olahraga ataupun program ekstrakurikuler yang sekarang ini banyak diminati oleh berbagai lembaga pendidikan ataupun diluar pendidikan, lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, dan bahkan orang dewasa. Permainan ini mudah dimainkan oleh siapa saja, permainan ini bisa dilakukan di dalam dan di luar ruangan dengan membutuhkan ukuran yang tidak terlalu besar. Olahraga ini sangat jauh berkembang pesat di Indonesia dan terutama Pekanbaru, terbukti dengan adanya *event-event* turnamen futsal yang diselenggarakan di Pekanbaru antar pelajar dan klub-klub futsal seperti : *Pocari Sweat Futsal Championship, Hydro Coco, Specs*, dan turnamen yang diadakan oleh perguruan tinggi lainnya. Tidak hanya kalangan mahasiswa saja, kini futsal telah mempengaruhi kalangan pelajar salah satunya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Terbukti dengan banyaknya kini sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler futsal.

Fokus utama program latihan yang dirancang pelatih MAN 2 Pekanbaru terletak pada keterampilan dasar pemain, karena kemampuan dasar ini sangat menunjang permainan yang baik dan terkonsep dengan baik. Permainan futsal sangat mengandalkan kemampuan teknik dasar yang tinggi dari masing-masing pemain tanpa terkecuali. Teknik individu digabungkan secara kolektif untuk menjalankan sebuah taktik dan strategi yang terlatih dan terkonsep. Ada lima teknik dasar bermain futsal yaitu, teknik dasar mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), menembak bola (*shooting*). Kelima teknik dasar ini merupakan yang paling umum dan sering terjadi saat kita bermain futsal, untuk itu seorang pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang baik.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang penulis lakukan dapat dipastikan bahwa pelatih ekstrakurikuler futsal di MAN 2 Pekanbaru belum mempunyai data perkembangan tingkat keterampilan futsal disekolah, kaitan teknik dasar terhadap penurunan prestasi di MAN 2 Pekanbaru dan sebagai acuan seberapa tinggi perkembangan yang dialami dari proses latihan yang telah diberikan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di MAN 2 Pekanbaru.”**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif yang menggunakan metode Survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Serba Guna MAN 2 Pekanbaru. Jl. Diponegoro No. 55, Kelurahan Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28131. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kualitas Tingkat keterampilan dasar futsal yang dimiliki siswa MAN 2 Pekanbaru.

Untuk populasi dan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau Sampel Bersyarat yaitu siswa yang memiliki kehadiran lebih dari 75% yang aktif mengikuti latihan. Terdapat 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MAN 2 Pekanbaru dan hanya 14 siswa yang kehadirannya lebih dari 75%.

Data dan instrumen penelitian ini adalah Tes Futsal FIK Jogja Agus susworo, Saryono, dan Yudanto (2009). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan pengukuran sebanyak 2 kali percobaan. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu hanya untuk mendapatkan gambaran tentang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa MAN 2 Pekanbaru, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan norma yang ditentukan. Setelah menggunakan rumus yang telah ditentukan pada Tes Futsal FIK Jogja maka hasil yang didapat maka data tersebut harus di *inverskan* atau dibalik agar mendapat hasil yang kecil, karena semakin kecil hasil yang diperoleh maka semakin baik (Anas Sudjono 2016:329). Setelah pengelompokan diperoleh maka peneliti mengubah data dalam bentuk persentase agar dapat dipahami diri sendiri ataupun orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data penelitian dilakukan pengolahan dan perhitungan data dengan menggunakan Microsoft Excel supaya hasil yang didapatkan lebih efisien. Berikut disajikan deskriptif data tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru pada tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Data Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal**

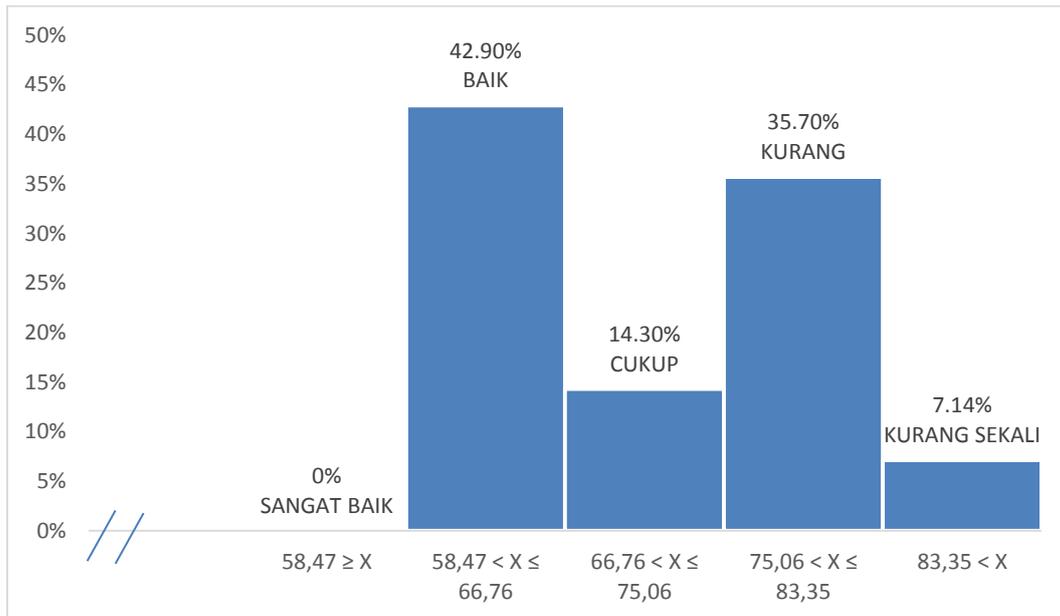
	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan	14	60.93	85.13	992.81	70.9150	8.29462
Valid N (listwise)	14					

Berdasarkan hasil pengolahan data tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru, pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor maksimum yang diperoleh adalah 85,13; skor minimum 60,93; jumlah skor 992,81; rerata 70,91; dan standar deviasi 8,29. Selanjutnya, untuk mengukur tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

**Tabel 2. Tabel Distribusi Kelas Interval dan Kategori Tingkat Keterampilan Berdasarkan Norma**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$35 < X$	0	0%	Sangat Baik
2	$35 > X \leq 45$	6	42,9%	Baik
3	$45 > X \leq 55$	2	14,3%	Cukup
4	$55 > X \leq 65$	5	35,7%	Kurang
5	$65 > X$	1	7,14%	Kurang Sekali
<b>Jumlah</b>		14	100%	

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru tidak ada yang berkategori sangat baik, kemudian dalam kategori baik terdapat 6 orang sebesar 42,9%, pada kateogri cukup terdapat 2 orang sebesar 14,3%, selanjutnya tingkat keterampilan putra yang berada pada ketegori kurang terdapat 5 orang dengan persentase 35,7%, dan pada kategori kurang sekali terdapat 1 orang sebesar 7,14%. Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas maka tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru berada dalam kategori “Baik” dengan persentase 42,9%. Distribusi frekuensi tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru dapat dilihat dengan lebih jelas pada diagram dibawah ini:



**Gambar 1 Diagram tingkat keterampilan dasar bermain futsal**

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru. Instrumen futsal menggunakan “Tes Futsal FIK Jogja”, tes ini disusun untuk mengukur kemampuan dasar futsal seperti *passing*, *controlling*, *chipping*, *dribbling*, dan *shooting*. Beberapa tes tersebut mengharuskan peserta ekstrakurikuler futsal untuk melewati serangkaian tes dengan cepat karena nilai terbaik dapat diraih dalam waktu tercepat. Sehingga peserta ekstrakurikuler futsal dapat dengan cepat melakukan tes, terlepas dari jarak, sambil mengayuh saat dilatih. Faktor penting dalam mencapai prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan pemain futsal. Untuk menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik diperlukan latihan yang teratur dan disiplin, supaya siswa dapat berlatih di mana saja di luar sekolah menggunakan bidang yang ada.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:70) menyatakan “bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dikategorikan menjadi 3 (tiga) tema utama, yaitu faktor proses belajar, faktor pribadi dan faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor tersebut dianggap sebagai penentu utama keberhasilan pembelajaran keterampilan.

### 1. Faktor proses belajar (learning process)

Proses belajar bermanfaat untuk mengubah pengetahuan dan perilaku siswa. Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan teori belajar. Teori-teori belajar tersebut mengarah pada pemahaman metode pembelajaran yang efektif untuk pencapaian keterampilan dasar futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru.

## 2. Faktor pribadi

Setiap siswa mempunyai pribadi yang berbeda, baik secara fisik, mental, maupun keterampilan. Keterampilan dapat dipahami dan dilakukan dalam waktu yang lama maupun secara singkat. Hal ini membuktikan bahwa bakat siswa berbeda-beda. Semakin baik bakat dalam keterampilan tertentu, semakin mudah siswa menguasai suatu keterampilan. Motivasi siswa saat latihan ekstrakurikuler futsal di MAN 2 Pekanbaru berbeda-beda, hal tersebut terlihat dari antusiasme siswa pada saat latihan ekstrakurikuler futsal. Ada siswa yang antusias mengikuti latihan, tetapi sebagian besar siswa kurang antusias mengikuti latihan.

## 3. Faktor Situasional (situational factor)

Faktor situasional dapat mempengaruhi kondisi latihan yang tertuju pada keadaan lingkungan. Hal itu dipengaruhi oleh tugas siswa dan peralatan yang digunakan atau media pembelajaran. Siswa akan mudah menguasai keterampilan jika tugas belajar dan media pembelajaran sesuai dengan usia siswa. Pada saat latihan ekstrakurikuler futsal, guru tidak pernah menggunakan media untuk menerangkan gerakan teknik dasar futsal, sehingga siswa kurang dapat melakukan gerakan teknik dasar futsal dengan baik.

Suatu keterampilan hanya dapat dikuasai atau diperoleh jika telah dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, termasuk bahwa kegiatan belajar atau keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Keterampilan setiap individu juga berbeda-beda tergantung seperti apa proses belajarnya, seperti apa kepribadian individu tersebut, dan lingkungan di sekitarnya. Keterampilan yang dimiliki merupakan sarana bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di ruangan untuk meningkatkan keterampilan teknis dasar futsal dan meningkatkan keterampilannya. Teknik dasar masih kurang. Keterampilan teknis dasar siswa tersebut menjadi modal bagi siswa untuk mencapai performa permainan yang maksimal. Selain meningkatkan dan meningkatkan kemampuan teknik dasar, performa maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan ekstrakurikuler futsal.

Permainan futsal dapat berjalan dengan lancar, teratur dan menarik jika pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal, termasuk penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai pemain futsal adalah dribbling, shooting dan passing. Tujuan yang benar adalah mengoper atau mengoper bola ke teman. Passing yang benar dan benar sangat diperlukan saat bermain futsal karena menguasai teknik ini akan memudahkan teman kita untuk menerima bola. Untuk menguasai passing diperlukan penguasaan gerakan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang mengoper dengan tendangan keras atau terlalu lemah, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai arah yang diinginkan, yang sering menyebabkan kesalahan pada saat mengoper bola kepada temannya. Selain mengoper bola, menggiring bola juga penting dalam permainan futsal, karena dapat digunakan untuk menyerang dengan mendekatkan bola ke gawang lawan.

Menurut Jaya (2008:66), menggiring bola adalah menendang bola secara berselang-seling atau lambat. Menggiring bola adalah untuk lebih dekat ke gawang, melewati lawan dan menghalangi permainan. Masalah yang sering dihadapi siswa adalah cara menggiring bola yang kurang baik. Saat pemain menggiring bola, bola sering dilepaskan agar mudah dikuasai lawan, kebanyakan siswa tidak menguasai teknik menggiring bola dengan baik. Selain dribbling, shooting sangat penting dalam

futsal karena tujuan utamanya adalah mencetak gol. Pemain yang bisa menembak dengan baik dan akurat akan mudah mencetak gol, terutama saat adu penalti. Kontrol menembak yang baik memudahkan untuk mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut Lhaksana (2011: 34), menembak adalah cara menciptakan gol, hal ini karena semua pemain mempunyai kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau kompetisi.

Pencapaian prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi rangkaian prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai hasil dari peningkatan kemampuan teknik dasar bermain futsal. Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru dinyatakan “Baik” sebanyak 6 dari 14 siswa (42,90%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada antara Sangat Baik dan Cukup. Selain itu dapat memberikan perhatian kepada pelatih atau pelatih untuk meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan keterampilan psikologis pemain ekstrakurikuler futsal.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru. Instrumen keterampilan futsal menggunakan “Tes Futsal FIK Jogja”, tes ini disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal seperti *passing*, *controlling*, *chipping*, *dribbling*, dan *shooting*. Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 2 Pekanbaru dinyatakan “Baik” sebanyak 6 dari 14 siswa (42,90%).

### **Rekomendasi**

#### **1. Kepada Pihak Sekolah**

Disarankan agar pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan dalam setiap latihan futsal. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, setiap peserta ekstrakurikuler dapat dengan mudah mengembangkan teknik dasar bermain futsal menjadi lebih baik.

#### **2. Kepada Siswa**

Disarankan agar siswa melakukan prosedur pelatihan yang benar, dengan mempertimbangkan jumlah pemain yang berlatih di lapangan. Latih teknik dasar bermain futsal setiap kali dipraktekkan dan diharapkan setiap pemain tidak fokus pada pertandingan futsal melainkan fokus pada tata cara latihan yang benar.

#### **3. Bagi guru/pelatih hendaknya memperhatikan keterampilan dasar bermain futsal siswa agar lebih meningkat dan selalu memotivasi siswa untuk giat**

berlatih.

4. Bagi mahasiswa FKIP Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau meneliti unsur lain untuk memajukan olahraga futsal di sekolah.
5. Penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan acuan kepada guru/pelatih dan siswa untuk meningkatkan performa dan prestasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Susworo D.M dan Saryono. 2012. *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK-UNY
- Agus Susworo D.M, Saryono, dan Yudanto. 2009. *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.11, No.2, Mei 2009: 146-156.
- Ali Maksum. 2012. *Metedologi Penelitian dalam Olahraga*. Semarang: Unesa Pr.
- Amung Ma`mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudjono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Asmar Jaya. 2008. *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Jaya, A. (2008). *Futsal: gaya hidup, peraturan, dan tips-tips permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Justinus Lhaksana. 2012. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & strategi futsal modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Murhananto. 2008. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sudjiono, A. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Timo Scheunemann. 2011. *Futsal for Winners: Taktik dan Variasi Latihan Futsal*. Malang: DIOMA.
- Usli Lingling, dkk. 2008. *Modul Pelatihan Cabang Olahraga Sepakbola*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Yoga Dwi Sumantoro Pamungkas (2013) berjudul : *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK dan SMAYayasan Piri Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK- UNY.

Mailani Anbar (2016) berjudul : *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal pada Peserta Didik Putrayang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY

John D. Tenang. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung. PT. Mizan Pustaka.